

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA  
KERJA, INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**OLEH :**  
**ANGGITA FEBY NORMALITA**  
**NIM : 17108010024**

**PEMBIMBING**

**Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin.**  
**NIP. 19850605 000000 1 301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-765/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA,  
INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGITA FEBY NORMALITA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010024  
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

SIGNED

Valid ID: 611e959eabe6c



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 612323eb75f79



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME

SIGNED

Valid ID: 611a6bc69974a



Yogyakarta, 03 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6123278e24f87

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Anggita Feby Normalita

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan pengarahannya, dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Anggita Feby Normalita

NIM : 17108010024

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Investasi, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 06 Juli 2021

Pembimbing



**Dr. Abdul Qayyum, SEL., M.Sc.Fin**  
**NIP. 19850630 201503 1**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggita Feby Normalita

NIM : 17108010024

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Juni 2021

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Anggita Feby Normalita

NIM. 17108010024

## **SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggita Feby Normalita

NIM : 17108010024

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijasah Strata Satu saya) jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juni 2021

Yang menyatakan,



Anggita Feby Normalita

NIM. 17108010024

## HALAMAN MOTTO

*Hidup, bukanlah tentang siapa yang terbaik....*

*Namun, tentang siapa yang mau berbuat baik....*



## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT serta salawat dan salam  
tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua yang selalu saya sayangi Bapak Rofik Anwar dan Ibu Kasihani  
yang tak hentinya memberikan semangat, kekuatan, dukungan, dan doa yang  
selalu dipanjatkan dengan tulus. Ucapan terimakasih tidak akan cukup untuk  
membalas segala apa yang diberikan. Doa yang terselip di setiap malam yang  
hanya bisa putrimu berikan, dan ucapan beribu maaf atas sikap dan tutur kata  
yang menyakiti hati.

Tak lupa, adikku Tsabita Naura Khansa yang selalu kakak sayangi.

Dan, almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik



ط	Ta	Ṭ	di bawah) Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘—	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

#### A. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	‘iddah

#### B. Ta’Marbuttah

Semua *ta’* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

#### C. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhab

#### D. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	Tansa
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

#### E. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
تَأْعَد	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

#### H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ضَوْفَرِي وَ ذ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
السُّنَّةُ هَلْ أ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil ‘alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Investasi, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Solawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa’atnya di *Yaumul Akhir* nanti. *Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamin*.

Proses untuk menyelesaikan skripsi ini tidak luput dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari pihak lain. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada pihak yang mau direpotkan dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Adapun pihak yang sangat membantu antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa selalu sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan serta masukan kepada penulis selama menjadi mahasiswa bimbingan Beliau.

4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan direpotkan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Rofik Anwar dan Ibu Kasihani yang merupakan motivasi utama dalam penyusunan tugas akhir bagi penulis, serta motivator ketika berada di titik terendah. Serta, adikku Tsabita Naura Khansa yang selalu menghibur dan menjadi penyemangat yang ceria.
6. Semua keluarga besar Bani Mohadi dan Bani Sajari yang kasih sayang dan kata-kata semangatnya selalu menjadi inspirasi.
7. Sahabat kuliah yang sangat penulis sayangi Marga, Asvira, Isma, Putri, Aulia, Yusrina, Lela, Syra, yang telah membantu ketika penulis sedang kesusahan dan terimakasih telah memberikan warna bagi masa perkuliahanku.
8. Teman-teman seangkatan Ekonomi Syariah 2017 (INFEST) yang mengalami susah dan senang bersama selama perkuliahan, terimakasih telah menjadi penghibur dikala penulis jauh dari orang tua.
9. Teman-teman Febipreneur yang banyak mengajarkan penulis arti kerjasama, persahabatan, dan ilmu baru.
10. Teman-teman KKN Desa Binangun Watumalang Mas Adi, Ucup, Fahmi, Syafik, Toni, Dita, Dykha, Winda, Susan, serta adek-adek TPQ Watumalang, Bapak dan Ibu Kades yang memberikan arti kebersamaan dan kehangatan. Serta, semangat yang membara saat menyelesaikan progam selama KKN, kalian luar biasa.

11. Sahabat-sahabatku yang paling kusayangi Ama, Dina, Dwi Setyaningsih, Nur Khotijah, Dwi Eryana, Fira, yang selalu memberikan motivasi dan memberikan kehangatan persahabatan serta selalu mendukung apapun keputusan yang penulis ambil.
12. Serta, pribadi-pribadi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan dari pihak yang terkait bisa menjadi amal *shaleh* yang di ridhai oleh Allah SWT. Selain itu, semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis, dan pihak-pihak yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 07 Juni 2021

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Anggita Feby Normalita**  
**NIM : 17108010024**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
1. Pembangunan Ekonomi.....	16
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	18
3. Investasi.....	22
4. Investasi Dalam Islam .....	23
5. Tenaga Kerja .....	24
6. Pendidikan .....	24

7. Infrastruktur .....	25
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Pengembangan Hipotesis .....	46
1. Investasi dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	46
2. Pendidikan dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	47
3. Tenaga Kerja dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	48
4. Infrastruktur dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	49
D. Kerangka Penelitian .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel .....	51
C. Jenis dan Sumber Data .....	52
D. Definisi Operasional Variabel.....	53
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	53
2. Investasi.....	54
3. Pendidikan .....	54
4. Tenaga Kerja .....	54
5. Infrastruktur.....	55
E. Teknik Analisa Data.....	55
1. Uji Stasioneritas Data.....	60
2. Uji Lag Optimum .....	62
3. Uji Stabilitas Model.....	63
4. Uji Kointegrasi .....	64
5. Uji Kausalitas Granger .....	65
6. Uji Stabilitas Model VAR .....	66
7. Impuls Response Function (IRF) .....	66
8. Forecast Error Variance Decomposition (FEVD) .....	67
<b>BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	68
1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	68
2. Perkembangan Investasi di Indonesia .....	69



3. Perkembangan Pendidikan di Indonesia.....	70
4. Perkembangan Tenaga Kerja di Indonesia.....	71
5. Perkembangan Infrastruktur di Indonesia .....	72
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	73
C. Analisis Data .....	76
1. Uji Stasioneritas Data .....	76
2. Uji Lag Optimum .....	77
3. Uji Stabilitas Model VAR .....	78
4. Uji Kointegrasi .....	80
5. Uji Kausalitas Granger .....	82
6. Impuls Response Function (IRF) .....	85
7. Forecast Error Decomposition Variance (FEDV) .....	88
D. Pembahasan.....	89
1. Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi .....	89
2. Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan .....	92
3. Analisis Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	94
4. Analisis Hubungan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2014-2019 (Triliun) .....	2
Tabel 1.3 Perkembangan PMDN dan PMA Tahun 2010-2019 (Miliar).....	4
Tabel 1.4 Jumlah Angkatan Kerja di Indonesia Tahun 2010-2019 .....	6
Tabel 1.6 Perkembangan Infrastruktur Ekonomi di Indonesia .....	8
Tabel 3.1 Variabel, Satuan, dan Sumber Data .....	52
Tabel 3.3 <i>Unit Root</i> Pada Data Panel.....	62
Tabel 4.6 Penyajian Statistika Deskriptif.....	74
Tabel 4.7 Uji Stasioneritas Pada Tingkat Level.....	76
Tabel 4.8 Uji Stasioneritas Pada <i>First Difference</i> .....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Lag Optimum.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Stabilitas Model VAR .....	79
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Johansen Cointegration Test</i> .....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Kausalitas Granger .....	83
Tabel 4.18 Hasil FEDV Penelitian.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2014-2019 (Persen) .....	3
Gambar 1.5 Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2010-2019 .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	50
Gambar 3.2 Tahap Penelitian Model VAR .....	58
Gambar 4.1 PDB Per Kapita Tahun 2015-2019 (Persen) .....	68
Gambar 4.2 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (Tiliun).....	69
Gambar 4.3 Tingkat Penyelesaian Pendidikan Indonesia Tahun 2015-2019 (Persen).....	70
Gambar 4.4 Presentase Tenaga Kerja Formal di Indonesia Tahun 2015-2019 (Persen).....	72
Gambar 4.5 Alokasi Belanja Infrastruktur di Indonesia Tahun 2015-2019.....	73
Gambar 4.11 Grafik Hasil Uji AR Roots dari Model VAR .....	80
Gambar 4.14 IRF PDRB ke Investasi .....	86
Gambar 4.15 IRF PDRB ke APS .....	86
Gambar 4.16 IRF PDRB ke TPAK .....	87
Gambar 4.17 IRF PDRB ke Infrastruktur .....	87
Gambar 4.19 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi .....	90
Gambar 4.20 Hubungan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi .....	92
Gambar 4.21 Hubungan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi.....	95
Gambar 4.22 Hubungan Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi .....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	I
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	V
Lampiran 3 Uji Stasioneritas Tingkat Level .....	VI
Lampiran 4 Uji Stasioneritas Tingkat <i>First Difference</i> .....	VIII
Lampiran 5 Penentuan Panjang Lag Optimum .....	XI
Lampiran 6 Uji Stabilitas VAR.....	XI
Lampiran 7 Uji Kointegrasi .....	XII
Lampiran 8 Uji Kausalitas Granger .....	XVI
Lampiran 9 Uji Variance Decomposition .....	XVII
Lampiran 10 Uji Impuls Response.....	XIX
Lampiran 11 Curriculum Vitae .....	XX

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) merupakan ukuran yang digunakan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh diantara variabel investasi, pendidikan, tenaga kerja, dan infrastruktur terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sumber data merupakan data sekunder, menggunakan data panel yang terdiri atas data *time series* selama lima tahun dan data *cross section* sebanyak tiga puluh empat Provinsi di Indonesia yang menghasilkan 170 observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Vector Autoregressive* (VAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan searah terhadap variabel investasi, variabel pendidikan juga memiliki hubungan satu arah terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, variabel tenaga kerja dan infrastruktur tidak memiliki hubungan timbal balik dengan variabel pertumbuhan ekonomi.

## **ABSTRACT**

Economic growth is an indicator in determining the success of a country's economic development. Gross Domestic Product (GDP) is a measure used to measure economic growth. This study aims to determine whether or not there is an influence between the variables of the investment, education, a labor, and an infrastructure on the variables of economic growth in Indonesia. The data source is secondary data, using panel data consisting of time series data for five years and cross-section data from thirty-four provinces in Indonesia which produce 170 observations. This research uses Vector Autoregressive (VAR) data as an analysis technique. The results showed that the variable economic growth had one-way relationship to the investment variable, the education variable also had one-way relationship to economic growth. Meanwhile, the labor and infrastructure variables do not have a reciprocal relationship with economic growth variables.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap negara tentunya berlomba-lomba untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa bagus pembangunan ekonomi di suatu negara adalah dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu waktu (*one shoot*). Aspek dinamis dari suatu perekonomian bisa dilihat dengan melihat perekonomian sebagai sesuatu yang dapat berubah dan berkembang mengikuti waktu (Boediono, 1992).

Naik turunnya pertumbuhan ekonomi di suatu negara pasti disebabkan oleh salah satu atau beberapa variabel yang dapat mempengaruhinya. Seperti inflasi, pengangguran, investasi, tingkat pendidikan pekerja, dan masih banyak lagi. Adapun ketika akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor inilah yang harus di tingkatkan terlebih dahulu. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkat seiring dengan peningkatan faktor tersebut.

Salah satu indikator yang bisa mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah dengan Gross Domestik Produk (GDP). GDP bisa menghitung seberapa besar kinerja pada setiap sektor ekonomi dalam memproduksi suatu hasil jadi (*output*). Produk Domestik Bruto adalah gabungan dari total barang atau jasa yang diproduksi dalam jangka waktu

tertentu menggunakan faktor produksi milik masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri (Sukirno, 2011).

Mankiw (2003) berpendapat bahwa GDP menjadi ukuran banyak hal, diantaranya adalah barang-barang yang diproduksi dan dijual secara legal di pasaran. GDP juga memasukkan nilai pasar dari jasa perumahan, barang yang dapat dihitung (kuliner, handphone, mobil) ataupun jasa yang tidak dapat dihitung (cleaning service, jasa potong rambut, kesehatan). Barang atau jasa yang sedang diproduksi juga diikutsertakan dalam GDP dengan mengukur nilai produksi dalam batas geografis sebuah negara. GDP mengukur nilai produksi yang terjadi sepanjang suatu satuan waktu, biasanya satuan waktu ini adalah setahun atau satu kuartal (tiga bulan).

Adapun hal-hal yang tidak dapat diukur oleh GDP adalah barang yang dijual dan diproduksi secara gelap atau diam-diam, seperti narkoba, senjata tajam, ataupun benda haram lainnya. GDP juga tidak mengukur barang-barang yang tidak pernah memasuki pasar karena dikonsumsi dan diproduksi dalam cakupan rumah tangga.

**Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2014-2019 (Triliun)**

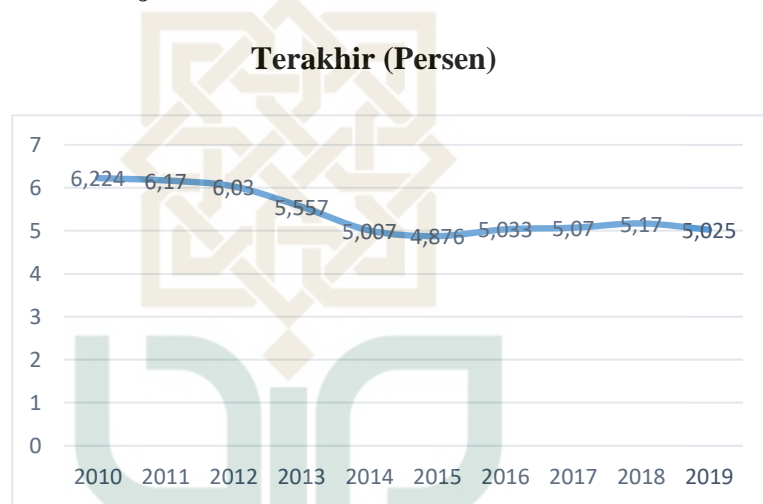
<b>Tahun</b>	<b>PDB</b>
2014	73.881
2015	75.936
2016	77.904
2017	80.445
2018	82.893
2019	84.944

*Sumber World Bank 2020, diolah*



Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PDB di Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan, hal ini berarti pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga mengalami kenaikan per tahunnya. Jika pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami kenaikan setiap tahunnya, dapat diartikan bahwa suatu negara dalam usaha mengembangkan pembangunan ekonomi selalu mengalami kenaikan produksi ataupun transaksi.

**Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 10 Tahun**



Sumber : *World Bank 2020, diolah*

Pada gambar 1.2 pertumbuhan ekonomi paling tinggi berada di tahun 2010 sebesar 6,224% sebelum mengalami penurunan di tahun-tahun berikutnya. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2015 yang menjadi cobaan terberat bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan Indonesia pada tahun 2015 turun dari tahun sebelumnya menjadi 4,876% hal ini karena Tiongkok melakukan devaluasi mata uang Yuan.

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa selama 10 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi, hal ini dipengaruhi oleh faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi bisa terjadi karena produksi dalam negeri mengalami penurunan atau kondisi ekonomi dan sosial Indonesia yang tidak stabil sehingga mengakibatkan para investor ragu untuk berinvestasi di Indonesia. Sedangkan, faktor eksternal bisa dikarenakan terjadi krisis ekonomi di Eropa atau Amerika yang memberikan dampak bagi Indonesia.

Investasi merupakan variabel yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Jogiyanto (2003), investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode tertentu. Investasi bisa berasal dari dalam negeri ataupun luar negeri, investasi yang berasal dari dalam negeri adalah investasi swasta.

**Tabel 1.3 Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri dan Modal Asing, 2010-2019 (Miliar)**

Tahun	PMDN	PMA
	Investasi (Miliar)	Investasi (Miliar)
2010	60626.3	16214.8
2011	76000.7	19474.5
2012	92182.0	24564.7
2013	128150.6	28617.5
2014	156126.3	28529.7
2015	179465.9	29275.9
2016	216230.8	28964.1
2017	262350.5	32239.8
2018	328604.9	29307.9
2019	386498.4	28208.8

*Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)*

Dilihat dari tabel 1.3 diatas realisasi investasi dalam negeri atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mengalami kenaikan pada sepuluh tahun terakhir. Hal ini menggambarkan usaha pemerintah yang sangat sungguh-sungguh dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. Dapat di ketahui bahwa kenaikan penanaman modal dalam negeri selama sepuluh terakhir meningkat sebesar Rp 325.872,1 miliar.

Sedangkan, pada investasi luar negeri atau Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami fluktuasi selama tahun 2010-2019. Pada tahun 2018, penanaman modal asing turun sebesar 2.931,9 US \$ dikarenakan pada tahun 2018 terjadi perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat. Penurunan juga terjadi pada tahun 2019 sebesar 1.099,1 US \$.

Faktor lain yang juga memperngaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia. Diketahui bahwa Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia, sehingga jumlah ini sangat berpengaruh bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. Jumlah ini bisa berdampak baik bagi ekonomi jika angkatan kerjanya bisa sebanding dengan jumlah penduduk seluruhnya. Sebaliknya bisa berdampak buruk jika jumlah pengangguran lebih banyak daripada angkatan kerjanya.

**Tabel 1.4 Jumlah Angkatan Kerja (Juta Orang) di Indonesia Tahun  
2010-2019**

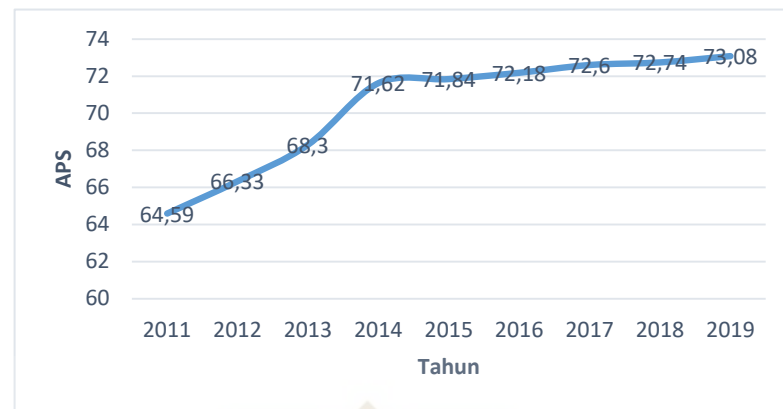
Tahun	Jumlah Angkatan Kerja
2010	115.642.649
2011	117.859.733
2012	120.702.307
2013	121.501.756
2014	123.126.453
2015	124.649.774
2016	125.957.742
2017	129.622.071
2018	132.737.400
2019	134.776.525

*Sumber : World Bank (Diolah)*

Pada tahun 2010-2019 jumlah angkatan kerja di Indonesia selalu bertambah, hal ini mencerminkan kesempatan kerja di Indonesia selalu bertambah. Ketika kesempatan kerja bertambah berarti jumlah lowongan pekerjaan dan usaha baru selalu muncul di setiap tahunnya. Jumlah kenaikan pada sepuluh tahun terakhir mencapai 19.133.876 orang yang merupakan angkatan kerja.

Faktor sumber daya manusia lain yang juga sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada jangka waktu yang lama adalah pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah manusia yang memiliki pendidikan dan pengetahuan yang tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula jenis pekerjaan yang dimiliki.

**Gambar 1.5 Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2011-2019**



*Sumber : Badan Pusat Statistik (Diolah)*

Gambar di atas adalah grafik yang menunjukkan kenaikan partisipasi masyarakat untuk bersekolah hingga SMA. Dapat dilihat bahwa angka partisipasi sekolah di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 angka partisipasi sekolah sebesar 64,59% berlanjut hingga tahun 2019 sebesar 73,08%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya pendidikan semakin meningkat dengan naiknya angka partisipasi sekolah naik setiap tahunnya.

Variabel lain yang juga penting dalam pembangunan ekonomi adalah dengan infrastruktur dari suatu negara. Infrastruktur adalah segala fasilitas baik fisik maupun non fisik yang dibangun oleh perorangan atau pemerintah guna memenuhi kebutuhan masyarakat baik dalam lingkup ekonomi atau sosial.

Setiap tahunnya negara memberikan anggaran khusus untuk mengembangkan infrastruktur yang ada pada setiap bagian daerah di Indonesia. Baik infrastruktur dalam bidang ekonomi, sosial, pelayanan

kesehatan, ataupun untuk kepentingan masyarakat lainnya. Infrastruktur juga merupakan *sector vital* dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimal. Maka dari itu dibutuhkan kerja keras untuk mencapai pembangunan infrastruktur yang menyeluruh.

**Tabel 1.6 Perkembangan Infrastruktur Ekonomi di Indonesia  
Tahun 2019**

Besaran Dalam %	Infrastruktur Ekonomi
83,52%	Kecamatan di Indonesia Terdapat Pasar
43,18%	Kecamatan di Indonesia Terdapat Sarana Akomodasi
61,97%	Kecamatan di Indonesia Terdapat Bank
77,39%	Kecamatan di Indonesia Terdapat Layanan Sanitasi Layak

*Sumber : Badan Pusat Statistik, Updating Podes 2019 (Diolah)*

Pada data di atas diketahui bahwa hampir seluruh kecamatan di Indonesia memiliki pasar yang digunakan untuk transaksi ekonomi. Baik pasar dengan memiliki bangunan yang permanen, bangunan semi permanen, dan pasar yang tidak mempunyai pasar. Ada 43,18% kecamatan di Indonesia yang terdapat sarana akomodasi, baik berupa hotel, homestay, villa dan banyak jenis lainnya.

Sebesar 77,39% kecamatan di Indonesia terdapat layanan sanitasi layak yaitu fasilitas yang sudah memenuhi syarat kesehatan. Adapun sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan yaitu kloset sudah menggunakan leher angsa, tempat pembuangan tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slow dan Swan, pemerintah tidak memiliki peran terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam bentuk pengelolaan pajak ataupun pengeluaran. Menurut teori ini

pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, tenaga kerja, dan stok kapital. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrohman dan Arifin (2010), yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga peningkatan penyediaan lapangan kerja melalui teknologi padat karya menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Faktanya, jumlah tenaga kerja tidak produktif di Indonesia meningkat pada akhir tahun 2019. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi pertumbuhan ekonomi pada akhir tahun 2019 mengalami penurunan disebabkan jumlah lowongan pekerjaan yang terbatas. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan peluang kerja yang banyak, sehingga dapat dijadikan sebagai daerah dengan pusat pertumbuhan dan bisa dicontoh oleh provinsi yang lain.

Selain tenaga kerja, faktor pendorong pertumbuhan ekonomi menurut teori Neoklasik adalah kemajuan teknologi, dimana kemajuan teknologi harus diiringi dengan keterampilan para pekerjanya. Tenaga kerja yang terampil didapatkan dengan melalui proses pendidikan sebelumnya. Menurut Citra (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja, dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. Menjelaskan bahwa pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi, sehingga perlu adanya kesadaran dari berbagai pihak untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan di proksikan dengan data Angka Partisipasi Sekolah (APS), dimana jumlah masyarakat yang mendapat pendidikan hingga tingkat SMA tiap tahunnya mengalami kenaikan hingga tahun 2019. Begitupun angka jumlah PDRB Indonesia yang mengalami peningkatan hingga tahun 2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Teori Keynes yang menekankan bahwa investasi adalah faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi, investasi dapat berpengaruh baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Teori ini beranggapan bahwa menanam modal dapat membantu meningkatkan produksi nasional baik dalam skala yang besar atau kecil. Hal ini sejalan dengan dengan penelitian Sapparudin, dkk (2015) bahwa investasi dapat meningkatkan jumlah produksi yang selanjutnya akan membuka lowongan pekerjaan yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Namun, nyatanya dari data yang ada ketika investasi dari tahun 2015 hingga tahun 2019 mengalami kenaikan terus-menerus setiap tahunnya. Berbeda dengan laju pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bahwa pengaruh dari investasi terhadap pertumbuhan ekonomi tidak terlalu signifikan, masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.



Infrastruktur dijelaskan dalam tahap-tahap pertumbuhan ekonomi oleh teori yang dikemukakan W.W Rostow. Tahap ke lima pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh teknologi, kebijakan pemerintah dan kekayaan alam. Pada tahap ini, sarana dan prasarana menjadi fasilitas yang dapat mendorong peningkatan produksi barang atau jasa atau dapat mendorong kesejahteraan hidup manusia. Hal ini, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita (2013). Menurutny hubungan antara infrastruktur dengan pertumbuhan ekonomi hanya memiliki hubungan searah. Yaitu pertumbuhan ekonomi mempengaruhi infrastruktur dan tidak sebaliknya.

Ketika PDB meningkat, maka fasilitas barang publik akan meningkat juga. Hal ini tercermin dari kondisi suatu provinsi, seperti Provinsi Jakarta dengan pendapatan PDB tertinggi di Indonesia memiliki sarana dan prasarana yang lebih banyak dan berkualitas dibandingkan dengan provinsi yang lain. Berdasarkan uraian dari latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA"**. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dari 34 Provinsi di Indonesia dengan jangka waktu dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Diharapkan penelitian ini dapat membantu para pembaca dalam menganalisis bagaimana hubungan antara investasi, pendidikan, tenaga kerja, dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang telah dikemukakan di atas, supaya lebih terarah dan tersusun baik sesuai dengan tujuan kepenulisan yang diharapkan. Maka penulis mencoba menyusun permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam bab selanjutnya melalui pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2019?
2. Apakah ada pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2019?
3. Apakah ada pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2019?
4. Apakah ada pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang sudah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian :

1. Menganalisis besarnya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Menganalisis besarnya pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Menganalisis besarnya pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

4. Menganalisis besarnya pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pencapaian dari tujuan di atas, peneliti berharap penelitian ini akan memberikan manfaat berupa :

- a. Manfaat Teoretis : memberikan sumbangan pemikiran yang dapat menambah teori, metode dan pemikiran dalam kajian ekonomi di sektor pendidikan, tenaga kerja, investasi, infrastruktur maupun pertumbuhan ekonomi.
- b. Manfaat Praktis :

1. Bagi Penulis

Pada proses penelitian, penulis akan menerima pengetahuan dan wawasan baru yang tentunya akan bermanfaat bagi penulis. Selain itu, penelitian ini juga bentuk implementasi atas teori-teori yang telah di dapat pada bangku perkuliahan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh pendidikan, tenaga kerja, investasi, infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan juga bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti yang akan membahas tentang pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pemerintah saat mengambil keputusan atau membuat kebijakan untuk menghadapi permasalahan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sesuai dengan kaidah penulisan, disusun secara sistematis dan terarah.

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama, mengulas tentang latar belakang masalah yang didukung oleh fakta dan grafik yang terkait dengan permasalahan yang akan diulas. Kemudian dijelaskan juga mengenai rumusan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian yang menjelaskan tujuan dari rumusan masalah penelitian diajukan, manfaat penelitian menjelaskan untuk siapa dan apa manfaat penelitian ini nantinya, dan sistematika pembahasan yang menunjukkan rencana isi dari tiap bab yang ditulis.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ke dua, berisi uraian teori dasar yang melandasi penelitian dan berasal dari sumber (buku, jurnal, atau artikel yang membahas hal yang terkait. Selain itu, terdapat telaah pustaka berupa ringkasan penelitian terdahulu yang relevan dan berbentuk narasi atau tabel. Pengembangan

hipotesis berupa penjelasan per variabel dan hubungan antar variabel (positif atau negatif).

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ke tiga, berisi penjelasan penelitian seperti jenis penelitian, sumber dan jenis data (primer atau sekunder), populasi dan sampel (metode sampling), definisi operasional variabel (definisi, rumus, satuan masing-masing variabel), teknik analisis data yakni penjelasan mengenai alat analisis yang digunakan beserta metode pengujiannya).

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ke empat, berisi tentang analisis deskriptif sebelum memulai analisis utama. Terdapat berbagai tabel dan diagram dari hasil perhitungan menggunakan software tertentu. Urutan pembahasannya menyesuaikan analisis yang digunakan misalnya menggunakan regresi linier berganda, regresi data panel, regresi model dinamis, dan lain sebagainya. Pembahasan berisi penjelasan dari hasil olah data dan pengujian hipotesis (Ha diterima atau ditolak)

### BAB V : PENUTUP

Bab lima, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah dan naratif (tanpa adanya angka). Saran berisi saran yang ditujukan bagi praktisi, akademisi, pengambil kebijakan, penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis *Panel Vector Autoregression* (PVAR) pada hubungan antara investasi, pendidikan, tenaga kerja dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi di Indonesia, serta pembahasan pada bab IV. Maka, dapat ditarik kesimpulan :

Terdapat hubungan satu arah (*unidirectional causality*) yakni hubungan antara pertumbuhan ekonomi terhadap investasi dan tidak sebaliknya. Hal ini berarti apabila pertumbuhan ekonomi meningkat, maka investasi juga meningkat. Karena pertumbuhan ekonomi yang baik pada suatu provinsi akan mengundang para investor untuk berinvestasi di dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada suatu provinsi menggambarkan kemampuan suatu provinsi dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan rakyatnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan berpengaruh pada kemampuan suatu provinsi dalam meningkatkan produksi barang dan jasa. Kondisi inilah yang akan mengundang para investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil uji kausalitas Granger, variabel pendidikan memiliki hubungan satu arah terhadap pertumbuhan ekonomi dan tidak sebaliknya. Pendidikan merupakan hal yang dapat menentukan kualitas

pada tenaga kerja. Tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat memaksimalkan produksi barang dan jasa. Sehingga, semakin banyak tenaga kerja yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu provinsi.

Pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja tidak memiliki hubungan timbal balik ataupun hubungan satu arah. Namun, hal ini diperkuat dengan hasil analisis FEDV yang menyatakan bahwa variabel tenaga kerja memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi meskipun tidak signifikan. Pada kedua variabel dinyatakan tidak memiliki hubungan karena Indonesia merupakan negara berkembang yang terdiri dari 34 provinsi. Ketika variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan setiap kemampuan (*skill*) dan mutu tenaga kerja di setiap provinsi berbeda-beda.

Variabel infrastruktur dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi pada uji kausalitas Granger. Hal ini karena infrastruktur merupakan barang publik yang pada pendiriannya menggunakan uang milik negara. Infrastruktur adalah gambaran kondisi keadaan suatu provinsi. Jika suatu provinsi memiliki fasilitas perekonomian, kesehatan, transportasi atau pendidikan yang memadai, bisa dikatakan pertumbuhan ekonomi di provinsi tersebut sudah tinggi. Sebaliknya, pada provinsi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah belum memiliki fasilitas yang cukup memadai.

Secara keseluruhan, pada uji kointegrasi penelitian tidak bersama-sama tidak terindikasi VECM. Pada tiga variabel memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari *alpha* 5%, namun terdapat dua variabel memiliki nilai probabilitas lebih dari *alpha* 5%. Pada uji kointegrasi, dapat disimpulkan bahwa variabel bersama-sama tidak terindikasi pengaruh jangka panjang. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya menggunakan uji *Panel Vector Autoregression* (PVAR).

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai hubungan antara investasi, pendidikan, tenaga kerja dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi, maka saran yang akan disampaikan kepada beberapa pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan topik yang sama, hendaknya menggunakan kurun waktu yang lebih panjang dan lebih baru. Sehingga menghasilkan analisis yang lebih bagus dan terbaru serta dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan antara investasi, pendidikan, tenaga kerja, dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Disarankan bagi pemerintah pada setiap provinsi Indonesia untuk menstabilkan tingkat pertumbuhan ekonomi, sehingga tidak terjadi ketimpangan tingkat pertumbuhan ekonomi antar provinsi. Selain itu, pemerintah bisa mengkaji faktor-faktor yang dapat meningkatkan



tingkat pertumbuhan baik itu faktor yang datang dari internal maupun eksternal.

3. Karena pada penelitian dinyatakan tidak terdapat hubungan jangka panjang, maka disarankan bagi pemerintah untuk membuat strategi yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di setiap provinsi. Sehingga kebijakan yang diterapkan diharapkan bisa berpengaruh hingga jangka panjang.
4. Disarankan bagi masyarakat atau pelaku ekonomi untuk senantiasa mematuhi kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah. Karena kebijakan pemerintah merupakan langkah yang pasti untuk dapat memajukan atau meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi pada setiap provinsi di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2013). Hubungan Kausalitas Investasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.15408/sjie.v2i1.2370>
- Antonio, M. S. (2007). *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager*. Jakarta: ProLM Centre & Tazkia Multimedia.
- Ariefianto, M. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews* (Doddy, ed.). Jakarta: Erlangga.
- Aziz, A. (2018). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: CV Alfabeta.
- Bakari, S., Mabrouki, M., & Othmani, A. (2018). The Six Linkages between Foreign Direct Investment, Domestic Investment, Exports, Imports, Labor Force and Economic Growth: New Empirical and Policy Analysis from Nigeria. *Journal of Economic Development*, 3(1), 16–34.
- Baltagi, B. H. (2001). *ECONOMETRIC ANALYSIS OF PANEL DATA* (Third Edit). England: John Wiley & Sons, Ltd.
- Barimbing, Yesika Resiana dan Karmini, N. L. (2015). PENGARUH PAD, TENAGA KERJA, DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BALI Yesika. *E-Jurnal EP Unud*, 4 [5] : 434-450, (2303–0178), 434–450.
- Basica Effendy Lubis, C. A. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 10(2), 187–193. <https://doi.org/10.21831/economia.v10i2.7544>
- Basuki, Agus Tri dan Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Batubara, D. M. H., & Saskara, L. N. (2013). Analisis Hubungan Ekspor , Impor , PDB dan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8, 55.
- Boediono. (1992). *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (PBFE). Yogyakarta.
- Dewi, P., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(4), 255353.

- Enders, W. (2004). *Applied Econometric Time Series* (2nd ed.; John, ed.). New York.
- Granger, C. W. . (1969). *Investigating causal relations by econometric models and crossspectral methods* (Econometri).
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar* (S. Zein, ed.). Jakarta: Erlangga.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hirschman, A. O. (1958). The Strategy of Ecomois Development. *University of Texas : Yale University Press*, 10.
- Ikhwan, Radha, dan A. (2019). ANALISIS KAUSALITAS INVESTASI LANGSUNG (FDI), EKSPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1 Nomor 2, 1–27. Retrieved from <https://ci.nii.ac.jp/naid/40021243259/>
- Irfan. (2015). Kebijakan Moneter Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Akuntansi Dan Pembangunan*, 1(November), 81–92.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi III). Yogyakarta: BPF.
- M, S., Yolanda, S., & Sebayang, K. D. (2015). Effect Invesment and The Rate of Inflation to Economic Growth in Indonesia. *Trikonomika*, 14(1), 87. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v14i1.595>
- Mankiw N, G. (2003). *Pengantar Ekonomi* (H. (Penerjemah) Munandar, ed.). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw N, G. (2006). *Makro Ekonomi, Terjemahan* (N. Fitria, Liza. Imam, ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Maqin, A. (2011). *Pengaruh Kondisi Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat*. 10(1), 10–18.
- Nugroho. (2016). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2), 195–202.
- Nurrohman, R., & Arifin, Z. (2010). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 247. <https://doi.org/10.22219/jep.v8i1.3600>

- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Purnamasari, S. A., Rostin, & Ernawati. (2017). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2(2), 1–14.
- Ramadhan, M. (2019). Analyzing public infrastructure and economic growth in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 1144–1148.
- Saefurrahman, G., Suryanto, T., & Ekawulandarisiregar, R. (2017). Pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor industri pengolahan. *Islamic Economic Journal*, 1(1), 1–18.
- Sagita, R. (2013). *ANALISIS KAUSALITAS INFRASTRUKTUR DENGAN INVESTASI ASING UNTUK MENINGKATKAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) INDONESIA*. Universitas Negeri Semarang.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, W. D. (2001). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Edukasi.
- Siagian, S. P. (2008). *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinay, L. J. (2014). Pendekatan Vector Error Correction Model untuk Analisis Hubungan Inflasi, Bi Rate dan Kurs Dolar Amerika Serikat. *Barekeng*, 8 No.2, 9–8.
- Subroto, G. (2014). Hubungan Pendidikan dan Ekonomi: Perspektif Teori dan Empiris. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(3), 390. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i3.318>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2013). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sulistiana, Ineu. Hidayati, S. (2017). Model Vector Auto Regression (Var) and Vector Error Correction Model (Vecm) Approach for Inflation Relations Analysis, Gross Regional Domestic Product (Gdp), World Tin Price, Bi Rate and Rupiah Exchange Rate. *Integrated Journal of Business and Economics*, 1(2), 17–32.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.1147673>
- Suryono, A. (2010). *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan* (Tim UB Press, Ed.). Retrieved from <http://www.ubpress.brawijaya.ac.id>
- Syamni, G., Azhari, F., & Siregar, W. F. (2019). Foreign Direct Investment, Portfolio Investment, and Economic Growth in Indonesia: Vector Auto Regression Approach. *Human Falah*, 5. <https://doi.org/10.4108/eai.20-1-2018.2282084>
- Thomas, R. L. (1997). *Modern Econometrics an Introduction* (W.-L. Addison, Ed.).
- Todaro, Michael.P dan Smith, S. . (2006). *Pembangunan Ekonomi* (9th, Jilid 1 ed.; W. Barnadi, Devri. Saat, Suryadi, Hardani, Ed.). Retrieved from <https://www.erlangga.co.id>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya* (Ekonosia). Jakarta.
- Zahidaluthfa, M. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi dan Politik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 10 (1), 279–288.